



## **Analysis of Commissive, Directive and Expressive Speech Acts in the Film the God Father Director Francis Ford Coppola**

**Rendi Marlianda**

[rendimarlianda@undhari.ac.id](mailto:rendimarlianda@undhari.ac.id)

Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan , Universitas Dharma Indonesia, Dharmasraya, Indonesia

### **ABSTRACT**

The God Father is a 1972 American crime film, directed by Francis Ford Coppola and with a screenplay by Mario Puzo and Coppola. The aim of this research is to describe commissive, directive and expressive speech acts in the film The Godfather. The research method uses a qualitative descriptive method. The data collection technique used is documentation technique. Data analysis techniques include description, classification, analysis, data interpretation, evaluation and conclusion stages. The results of this research show that there were 9 types of commissive speech acts found in the film The God Father, 5 in promising utterances, and 4 in swearing utterances. In the directive speech in the film The God Father, 26 types of speech were found, 7 in pleading speech, 2 in demanding speech, 10 in suggesting speech, and 7 in challenging speech. In the expressive speech in the film The God Father, 20 types of speech were found, 10 were praise speech, 4 were thanking speech, 3 were criticizing speech, and 3 were complaining speech.

**Keywords:** Expressive, Directive and Commissive Speech

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan salah satu alat utama dalam hal berkomunikasi yang dimiliki dan digunakan oleh setiap manusia untuk berinteraksi dengan sesama di sekitar lingkungan hidupnya. Eksistensi bahasa dalam kehidupan hampir meliputi segala bidang karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa. Perlu disadari bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang berlangsung, apabila antara penutur dan mitra tutur (petutur) memiliki kesamaan makna tentang pesan yang dikomunikasikan tersebut. Kesamaan makna antara penutur dan mitra tutur tersebut sangat bergantung pada konteks tuturan. Artinya, makna sebuah tuturan akan berbeda dengan konteks tuturannya berbeda. Tutur atau tindak tutur merupakan bagian dari kajian ilmu bahasa yaitu pragmatik.

Pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari makna dari sebuah tuturan atau bahasa (Yule, 2014, p. 4). Pemahaman tentang pragmatik atau yang sering disebut dengan cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang tindak ujar menjadi pemahaman utama yang melatarbelakangi penelitian penulis. Dalam konteks pengimplementasian fungsi tutur secara pragmatis, ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan seorang penutur, yakni tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Dapat dikatakan bahwa setiap terjadi adanya sebuah tindak tutur atau tindakan, maka di dalam tindakan tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda dengan menyesuaikan konteks tuturannya. Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada pada sebuah percakapan objek penelitian ini.

Tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang dapat ditampilkan lewat tuturan. Pada suatu saat, tindakan yang dapat ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan akan mengandung tiga tindakan yang saling berhubungan. Pertama adalah tindak lokusi, tindak lokusi ini merupakan tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Kedua, tindak tutur ilokusi ditampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Ketiga, tindak perlokusi ialah menuturkan dengan asumsi bahwa pendengar akan mengenali akibat yang ditimbulkan (Yule, 2006, p. 82).

Pada proses mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi terdapat lima kriteria, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif (Chaer A. L., 2014, p. 50). Kelima jenis tindak tutur tersebut penelitian ini menganalisis tiga jenis tindak tutur sesuai dengan judul penelitian di atas yaitu tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif. Tindak tutur komisif ialah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikat dirinya terhadap tindakan di masa yang akan datang. Yule dalam (Triwahyuni, 2019, p. 34) mengatakan bahwa tindak tutur komisif yaitu bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan janji atau menawarkan, misalnya berjanji (*promising*), bersumpah (*vowing*), dan menawarkan sesuatu (*offering*). Tindak tutur direktif ialah jenis tindak tutur yang meminta seseorang untuk menjalankan perintah apa yang ia ucapkan. Searle dalam (Gunarwan, 1994, p. 85) mengemukakan tindak tutur direktif terbagi atas lima macam yaitu (a) tindak tutur direktif menyuruh adalah tindak tutur yang dituturkan untuk menyuruh mitra tutur melakukan apa yang penutur ucapkan, (b) tindak tutur direktif memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan penutur, (c) tindak tutur direktif menyarankan adalah tindak tutur yang menyarankan mitra tutur untuk mengerjakan sesuatu hal yang baik menurut penutur untuk mitra tutur dan penutur sendiri, (d) tindak tutur direktif menasihati adalah tuturan yang dilakukan penutur untuk menasihati atau mengingatkan lawan tutur akan sesuatu hal yang akan ia kerjakan dan (e) tindak tutur direktif menantang adalah tindak tutur untuk memotivasi seseorang agar mau mengerjakan sesuatu yang kita katakan atau tuturkan. Melalui tuturan ini, penutur berusaha agar mitra tuturnya tertantang untuk melakukan apa yang dituturkannya. Tindak tutur ekspresif ialah jenis tindak tutur yang memberikan pujian atau mengkritik seseorang. Menurut Searle (1979), “makna dari tindak tutur ekspresif antara lain memuji, mengkritik, mengucapkan terimakasih, mengeluh, menyalahkan, meminta maaf, dan mengucapkan selamat”.

Sehubungan dengan pengertian tindak ujaran diatas yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya (misalnya: menyatakan, melaporkan, menunjukkan, menyebutkan). Direktif, yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar sipendengar melakukan tindakan yang disebutkan di dalam ujaran itu (misalnya: menyeluruh, memohon, menuntut, menyarankan, menantang). Ekspresif, yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam ujaran itu (misalnya: memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh). Komisif, yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam ujarannya (misalnya: berjanji, bersumpah)

dan Deklarasi, yaitu tindak tutur yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal yang baru (misalnya: memutuskan, membatalkan). Tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif merupakan fokus yang dipilih pada penelitian ini. Pemilihan ini dilakukan dengan pertimbangan atau alasan bahwa tindak tutur berkaitan dengan analisis ujaran dalam kaitannya dengan perilaku penutur suatu bahasa dengan penuturnya yang langsung berkaitan dengan manusia lain.

Sebelum melakukan penelitian penulis terlebih dahulu menonton dan mengamati film tersebut agar mengetahui tuturan-tuturan apa saja yang akan dianalisis. Pada penelitian ini penulis membatasi tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif menurut Searle, yakni berupa tindak tutur (a) Komisif, yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam ujarannya (misalnya: berjanji, bersumpah), (b) Direktif, yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar sipendengar melakukan tindakan yang disebutkan di dalam ujaran itu (misalnya: memohon, menuntut, menyarankan, menantang), (c) Ekspresif, yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam ujaran itu (misalnya: memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh).

Film *The God Father* merupakan film berisi tentang loyalitas, kesetiaan, percintaan, dan kesedihan. Banyak hal yang dapat dipelajari dari film yang disutradarai oleh Francis Ford Coppola ini, mulai dari pengorbanan, perjuangan hingga kebahagiaan. Film yang dibintangi oleh Don Vito Corleone bercerita tentang keluarga Don Vito Corleone, pria pemurah yang tak kenal ampun dalam meraih dan mempertahankan kekuasaan. Vito Corleone (Marlon Brando) memiliki empat orang anak, yaitu Santino alias Sonny, Fredo, Michael (Al Pacino), dan Connie Corleone. Keluarga Corleone adalah salah satu keluarga mafia Italia yang tinggal di Amerika.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif dalam film *The god father* karya Francis Ford Coppola”. Kajian tindak tutur merupakan penelitian yang cukup menarik untuk diteliti. Hal ini terbukti dengan banyaknya laporan penelitian yang membahas kajian tindak tutur. Adapun penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Murti, Nur Nisai Muslihah, dan Intan Permata Sari dengan judul (*Tindak tutur ekspresif dalam film kehormatan di balik kerudung sutradara tya subianto satrio*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini ditemukan jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif berupa tuturan ekspresif: a) memuji dalam konteks: memuji kecantikan dan ketampanan yang dimiliki petutur, terkesan dengan pakaian, dan wewangian yang petutur kenakan; b) mengucapkan terima kasih dengan ciri: mengucapkan terima kasih karena perbuatan baik yang sudah dilakukan petutur, mengucapkan terima kasih atas kenikmatan yang Allah berikan, mengucapkan terima kasih karena merasa merepotkan; c) mengucapkan maaf dengan ciri: karena telah mengecewakan petutur, karena tidak menepati janji, mengucapkan maaf atas perlakuan kasar dan tidak menyenangkan, serta berbuat kesalahan; d) kebahagiaan dengan ciri: situasi yang membuat nyaman, bersyukur atas apa yang dimiliki, tersenyum indah, saling menyukai, dan dikaruniai anak; serta e) mengeluh dengan konteks: perasaan sedih karena ditinggal menikah, perasaan sakit karena dilarang menikah, dan dikecewakan, serta diberi cobaan atau halangan dan rintangan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian tentang tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif, belum dilakukan penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian diatas berupa tindak tutur ekspresif. Berbeda dengan penelitian diatas, peneliti memilih untuk meneliti tentang analisis tindak tutur Komisif, Direktif, dan ekspresif pada film *The God Father* karya Francis Ford Copolla.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif dalam film *The God Father* karya Francis Ford Coppola. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan wujud tindak tutur komisif dalam film *The God Father*, yaitu yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam ujarannya seperti misalnya: berjanji, dan bersumpah. (2) mendeskripsikan wujud tindak tutur direktif dalam film *The God Father*, yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar sipendengar melakukan tindakan yang disebutkan di dalam ujaran itu misalnya: memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang. (3) mendeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif dalam Film *The God Father*, yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam ujaran itu misalnya: memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, dan mengeluh.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek dalam penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2014, p. 6). Penelitian ini memberikan gambaran tertentu atau aspek kehidupan tertentu dari tokoh yang diteliti, yaitu: mendeskripsikan tindak tutur pada tokoh yang diteliti pada film *The God Father*. Rancangan penelitian deskriptif dipilih karena sesuai dengan karakteristik masalah penelitian, yaitu analisis tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif dalam Film *The God Father*.

Tahapan selanjutnya adalah memecahkan suatu masalah dalam suatu penelitian. Aktivitas terhadap analisis data terdiri atas tiga langkah, diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Sugiyono, 2012, p. 91). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut: a). tahap deskripsi yang diperoleh dihubungkan dengan persoalan, setelah itu dilakukan tahap pendeskripsian karena dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa satuan semantik seperti kata-kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf. b). Tahap klasifikasi, data yang telah dideskripsikan kemudian dikelompokkan menurut kelompoknya masing-masing sesuai dengan permasalahan yang ada. Dalam hal ini dimaksudkan tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif. c). Tahap analisis, data yang diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing dianalisis menurut tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif. d). Tahap interpretasi data yaitu upaya penafsiran, pengkajian, dan pemahaman hasil analisis data. e). Tahap evaluasi, data-data yang sudah dianalisis dan diinterpretasikan sebelum ditarik kesimpulan. Data-data harus diteliti dan dievaluasi agar dapat diperoleh penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. f). Tahap kesimpulan, dari hasil evaluasi yang sudah dianalisis data terakhir ditarik kesimpulan dari keseluruhannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada Film *The God Father* telah ditemukan 55 data dari keseluruhan yang telah dilakukan kodefikasi, klasifikasi, dan pengelompokkan berdasarkan jenis tuturannya. Hal ini membantu peneliti dan memberikan gambaran jelas dalam menganalisis tindak tutur Komisif, Direktif, dan Ekspresif. Peneliti kemudian melakukan pengidentifikasian data yang termasuk ke dalam bentuk tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif dan kodefikasi data yaitu dengan memberikan identitas data. Dengan diberi

kodefikasi TGF (The God Father/menit atau waktu tuturan). Klasifikasi data penelitian ini berupa susunan data yang sudah digolongkan pada reduksi data yaitu berupa tuturan-tuturan komisif, direktif, dan ekspresif. Berikut temuan penelitian tentang tindak tutur dalam film *The God Father*.

**Tabel 1.** Klasifikasi Persentase Tuturan Komisif, Direktif, dan Ekspresif dalam Film *The God Father*

No	Jenis Tuturan	Presentase
1.	Tuturan Komisif	10%
2.	Tuturan Direktif	40%
3.	Tuturan Ekspresif	30%
4.	Tuturan Jenis Lain	20%

Hasil klasifikasi di atas menunjukkan bahwa dalam Film *The God Father* terdapat banyak tuturan komisif, direktif, dan ekspresif, terbukti bahwa persentase tuturan komisif, direktif, dan ekspresif lebih besar (80%) dari pada tuturan jenis lainnya (20%). Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, serta kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan membuat rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Penyajian hasil analisis tindak tutur ekspresif dalam film *The God Father*, sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Jenis Tindak Tutur Komisif dalam Film *The God Father*

No	Jenis Tindak Tutur Komisif	No.Data	Jumlah
1	Berjanji	1,2,3,4,5	5
2	Bersumpah	6,7,8,9	4

**Tabel 3.** Hasil Analisis Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Film *The God Father*

No	Jenis Tindak Tutur Direktif	No.Data	Jumlah
1	Memohon	10,11,12,13,14,15,16	7
2	Menuntut	17,18	2
3	Menyarankan	19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	10
4	Menantang	29,30,31,32,33,34,35	7

**Tabel 4.** Hasil Analisis Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *The God Father*

No	Jenis Tindak Tutur Ekspresif	No.Data	Jumlah
1	Memuji	36,37,38,39,40,41,42,43,44,45	10
2	Mengucapkan Terimakasih	46,47,48,49	4
3	Mengkritik	50,51,52	3
4	Mengeluh	53,54,55	3

## Pembahasan

### Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif merupakan ujaran yang disampaikan penutur dapat mengikatkan tindakan-tindakan di masa yang akan datang dengan mitra tuturnya.

#### Berjanji

Adapun beberapa fungsi tuturan komisif yang terkandung dalam sebuah ujaran yang ditemukan dalam film *The God Father* yang disampaikan oleh penutur kepada petuturnya. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan komisif berjanji dalam film *The God Father* (penutur) berjanji kepada (petutur) nya.

#### Data 5 (TGF/02:22:59)



*A : Aku berjanji akan melakukan apa pun untuk Godfather. Kau tahu itu.*

*B : Bagus.*

Pada data 5 (TGF/02:22:59) di atas terdapat percakapan berupa tuturan komisif mengucapkan berjanji antara A (penutur) dan B (petutur) yang bertujuan untuk menyampaikan loyalitas dan sesuatu atas tindakan kepada petutur.

### **Bersumpah**

Tuturan komisif yang terkandung dalam sebuah ujaran yang ditemukan dalam film *The God Father* yang disampaikan oleh penutur kepada petuturnya salah satunya adalah bersumpah. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan komisif bersumpah dalam film *The God Father* (penutur) bersumpah kepada (petutur) nya.

#### **Data 9 (TGF/02:12:06)**

*Don Corleone : Tapi terlepas dari itu, biar kukatakan bahwa aku bersumpah, demi jiwa cucu-cucu, bahwa aku tidak akan menjadi orang pertama yang melanggar perdamaian yang kita buat hari ini.*

Pada data 9 (TGF/02:12:06) di atas terdapat percakapan berupa tuturan komisif mengucapkan bersumpah kepada keluarga yang berkumpul yang bertujuan untuk menyampaikan agar tidak terjadi lagi kekacauan untuk kedepannya.

### **Tindak Tutur Direktif**

Tuturan direktif atau tindak tuturan direktif merupakan tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar sipendengar melakukan tindakan yang disebutkan di dalam ujaran itu misalnya: memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang.

#### **Memohon**

Tuturan direktif yang terkandung dalam sebuah ujaran ditemukan dalam film *The God Father* yang disampaikan oleh penutur kepada petuturnya yang salah satunya adalah memohon. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan direktif memohon dalam film *The God Father*.

#### **Data 16 (TGF/01:47:43)**

*A : Aku akan memanggil dokter untuk memeriksamu.*

*B : Sonny, kumohon jangan lakukan apa pun.*

Pada data 16 (TGF/01:47:43) di atas terdapat percakapan berupa tuturan direktif mengucapkan memohon, B (petutur) memohon kepada A (penutur) yang bertujuan untuk tidak memanggil dokter untuknya.

#### **Menuntut**

Tuturan direktif yang terkandung dalam sebuah ujaran ditemukan dalam film *The God Father* yang disampaikan oleh penutur kepada petuturnya yang salah satunya adalah menuntut. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan direktif menuntut dalam film *The God Father*.

#### **Data 18 (TGF/02:01:31)**

*Don Corleone : Hubungi Bonasera. Aku membutuhkannya sekarang.*

*Tom Hagen : Ini Tom Hagen. Aku menelepon untuk Vito Corleone, atas permintaannya. Kau berutang budi pada Don-mu. Dia yakin kau akan melunasinya.*

*Bonasera : Baiklah, Kawan.*

di atas terdapat percakapan berupa tuturan direktif menuntut, Don Corleone menyuruh pengacaranya (Tom Hagen) untuk menelpon Bonasera yang bertujuan untuk menuntut janji yang pernah ditawarkan Bonasera kepada Don Corleone.

#### **Menyarankan**

Tuturan direktif yang terkandung dalam sebuah ujaran ditemukan dalam film *The God Father* yang disampaikan oleh penutur kepada petuturnya yang salah satunya adalah menyarankan. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan direktif menyarankan dalam film



The God Father.

**Data 21 (TGF/00:24:24)**

*Don Corleone : Kau tampak buruk. Aku ingin kau makan. Dan setelah itu istirahat dengan baik.*

Pada data 21 (TGF/00:24:24) di atas terdapat percakapan berupa tuturan direktif menyarankan, Don Corleone menyarankan kepada Johnny Fontane untuk istirahat.

**Menantang**

Tuturan direktif yang terkandung dalam sebuah ujaran ditemukan dalam film *The God Father* yang disampaikan oleh penutur kepada petuturnya yang salah satunya adalah menantang. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan direktif menantang dalam film *The God Father*.

**Data 33 (TGF/00:28:56)**

*Tn. Woltz : Biar kujelaskan untukmu dan bosmu, siapa pun dia! Johnny Fontane tak akan mendapatkan film itu! Tak peduli berapa banyak begundal Italia yang datang!*

*Tom Hagen : Aku campuran Jerman-Irlandia. Dengar, asal kau tahu. Aku akan membuat sangat banyak masalah untukmu.*

Pada data 33 (TGF/00:28:56) di atas terdapat percakapan berupa tuturan direktif menantang, Tn. Woltz menantang Tom Hagen “bahwa Johnny Fontane tak akan mendapatkan film itu! Tak peduli berapa banyak begundal Italia yang datang”, selain itu Tom Hagen juga balik menantang Tn. Woltz “Dengar, asal kau tahu. Aku akan membuat sangat banyak masalah untukmu” terlihat jelas bahwa percakapan diatas terlihat saling menantang satu sama lain.

**Tindak Tutur Ekspresif**

Tuturan ekspresif atau tindak tuturan ekspresif merupakan tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam ujaran itu (misalnya: memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh).

**Memuji**

Tindak tutur memuji yaitu tindak tutur yang disampaikan oleh penutur yang telah dilakukan oleh mitra tutur yang dianggap baik, indah dan gagah berani. Tindak tutur memuji berfungsi untuk menyanjung. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan ekspresif memuji dalam film *The God Father*.

**Data 45 (TGF/02:08:06)**

*Jhonny : Kita semua tahu dia selalu menepati janji. Pria rendah hati yang selalu berpikir jernih.*

*Don Corleone : Terimakasih Jhonny.*

Pada data 45 (TGF/02:08:06) di atas terdapat percakapan berupa tuturan ekspresif memuji, Jhony memuji Don Corleone bahwa dia adalah seorang pria yang rendah hati yang selalu berpikir jernih.

**Mengucapkan Terimakasih**

Tindak tutur mengucapkan terimakasih yaitu tindak tutur yang disampaikan oleh penutur dengan kata-kata terimakasih. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan ekspresif mengucapkan terimakasih dalam film *The God Father*.

**Data 46 (TGF/2 11:04)**

*Brizzi : “Don Corleone, aku merasa terhormat dan berterima kasih...kau telah mengundangku ke rumahmu”.*

*Don Corleone : “Sama-sama Brizzi”*

Pada data 46 (TGF/2 11:04) di atas terdapat percakapan berupa tuturan ekspresif mengucapkan terimakasih, Brizzi mengucapkan terimakasih kepada Don Corleone karena telah mengundang nya untuk datang ke rumah dalam acara pesta pernikahan anaknya.

### Mengkritik

Tuturan ekspresif yang terkandung dalam sebuah ujaran ditemukan dalam film *The God Father* yang disampaikan oleh penutur kepada petuturnya yang salah satunya adalah mengkritik. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan ekspresif mengkritik dalam film *The God Father*.

#### Data 52 (TGF/00:39:06)

*Don Corleone : Santino. Kemarilah. Ada apa denganmu? Kurasa otakmu melembek karena bermain dengan gadis muda itu. Kau tak boleh mengutarakan pikiranmu pada siapa pun di luar keluarga lagi. Pergilah.*

*Santino : Baiklah ayah.*

Pada data 52 (TGF/00:39:06) di atas terdapat percakapan berupa tuturan ekspresif mengkritik, terlihat bahwa Don Corleone mengkritik santino anaknya untuk tidak mengutarakan pikirannya pada siapapun diluar keluarganya.

### Mengeluh

Tuturan ekspresif yang terkandung dalam sebuah ujaran ditemukan dalam film *The God Father* yang disampaikan oleh penutur kepada petuturnya yang salah satunya adalah mengeluh. Berikut ini adalah salah satu contoh tuturan ekspresif mengeluh dalam film *The God Father*.

#### Data 53 (TGF/00:22:37)

*Johnny Fontane : Aku tak tahu harus bagaimana. Suaraku lemah. Lemah. Tapi jika aku mendapat peran di film itu, aku akan kembali ke puncak lagi. Tapi pria ini tak mau memberikannya padaku, kepala studionya.*

*Don Corleone : Siapa namanya?*

*Johnny Fontane : Woltz.*

Pada data 53 (TGF/00:22:37) di atas terdapat percakapan berupa tuturan ekspresif mengeluh, terlihat bahwa Johnny Fontane sedang bercerita kepada Don Corleone bahwa ia mengeluh akan suaranya yang lemah, dan Johnny Fontane juga mengeluh kepada pria yang tidak mau memberikannya peran.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan data yang penulis analisis dalam film *the god father* karya francis ford copolla, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Jenis tindak tutur komisif dalam film *the god father* karya francis ford copolla sebanyak 9 jenis tuturan, 5 pada tuturan komisif berjanji dan 4 pada tuturan komisif bersumpah. Jenis tindak tutur direktif dalam film *the god father* karya francis ford copolla sebanyak 26 jenis tuturan, 7 pada tuturan direktif memohon, 2 pada tuturan direktif menuntut, 10 pada tuturan direktif menyarankan, dan 7 pada tuturan direktif menantang. Jenis tindak tutur ekspresif dalam film *the god father* karya francis ford copolla sebanyak 20 jenis tuturan, 10 pada tuturan ekspresif memuji, 4 pada tuturan ekspresif mengucapkan terimakasih, 3 pada tuturan ekspresif mengkritik, dan 3 pada tuturan ekspresif mengeluh. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini ditemukan jenis tindak tutur komisif, direktif, dan ekspresif.

### DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunarwan, A. (1994). *Pragmatik: Pandangan mata burung*. Jakarta: Unika Atma Jaya.





- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Searle, J. R. (1979). *Classification of Illocutionary Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Murti, S., Muslihah, N. N., & Sari, I. P. (2018). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 1(1), 17-32. diakses tanggal 04 Januari 2023.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Triwahyuni, Septiana. (2019). “*Tindak Tutur Komisif Penjual dan Pembeli di Pasar Tradisional Gunung Batu Sumberejo Taggamus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*”. Skripsi (internet).(<http://digilib.unila.ac.id/56312>). diakses tanggal 04 Januari 2023.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik (Terjemahan Indah Fajar Wahyuni)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.